

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai *work family conflict* pada istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” kota Bandung, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” kota Bandung yang merasakan *work family conflict* yang tinggi sama jumlahnya dengan istri yang bekerja di bagian produk di PT “X” kota Bandung yang merasakan *work family conflict* yang rendah.
2. Dimensi *Work Family Conflict* (WFC) yang paling banyak dirasakan oleh istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” adalah *behavior-based conflict FIW* dan *time-based conflict FIW*.
3. Faktor-faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan WFC istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” adalah jarak tempuh rumah-kantor, jumlah anak, jam asuh anak, dan jam pekerjaan rumah tangga.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih jauh mengenai hubungan antara *Work Family Conflict* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Work Family Conflict*.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam membuat pernyataan dalam kuesioner yang kurang spesifik, seperti pada nomor item 17. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat pernyataan yang lebih spesifik agar dapat menjangkau informasi atau data yang lebih mendalam.

5.2.2. Saran Praktis

Kepada HRD disarankan untuk:

1. Memberikan penyuluhan mengenai cara mengatasi konflik antara pekerjaan dan keluarga kepada karyawannya agar tetap dapat mempertahankan kinerja yang baik dan dapat melaksanakan pekerjaan rumah serta merawat anak dengan baik dan penuh kasih sayang.
2. Memberikan *training* mengenai *time management* dan *marital adjustment* kepada istri yang bekerja di bagian produksi PT “X” kota Bandung.
3. Memberikan konseling kepada istri khususnya yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun yang mengalami *work family conflict*.